

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah semua data hasil penelitian dianalisis, maka perlu dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil konklusi atau jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi nasabah terhadap pemanfaatan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Syariah Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 35 responden dengan metode pengambilan angket (kuesioner). Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu *Regresi Linier Sederhana*, Uji F dan *Model Summary*.

Analisis Pertama dilakukan untuk mengetahui Bagaimana persepsi nasabah terhadap pembiayaan mudharabah, yang Kedua pemanfaatan pembiayaan mudharabah terhadap nasabah dan pengujian yang terakhir untuk mencari hubungan antara persepsi dengan pemanfaatan pembiayaan mudharabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada hubungan antara persepsi dengan pemanfaatan pembiayaan mudharabah di BPD Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun kesimpulan menurut analisis statistik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persepsi nasabah terhadap pembiayaan *mudharabah* adalah valid, karena r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} (0,99) pada taraf signifikansi 0,01. Koefisien korelasi dari butir pertanyaan ke 1 sampai butir pertanyaan ke 17 dengan skor untuk masing-masing total pernyataan adalah signifikan,
2. Pemanfaatan pembiayaan *mudharabah* terhadap nasabah adalah reliabel. Rata-rata jawaban kuesioner adalah 247.18 dengan varians sebesar 4.88 dan deviasi standar sebesar 698.83 . Dari nilai korelasi (Total *Correlation*) untuk setiap item jawaban dengan nilai korelasi adalah signifikan. Demikian juga nilai alpha untuk setiap nomor pertanyaan bisa dilihat bahwa nilai alpha lebih besar dari 0.6.
3. Hubungan antara persepsi dengan pemanfaatan pembiayaan *mudharabah* adalah signifikan secara statistic. Karna signifikansi koefisien determinasi kita dapat melihat pada nilai F hitung dan nilai sig, atau dengan membandingkan dengan nilai F tabel. Dari tabel summary diperoleh nilai F hitung sebesar 3.37, dengan nilai signifikan sebesar 0.00 . Sedangkan nilai F tabel diperoleh pada tabel F dengan df 1 sebesar 16 dan df 2 sebesar 17 yang berarti df 1 nilai Ftabel sebesar 4.49 dan df 2 nilai Ftabel sebesar 4.45 . dari kondisi tersebut terlihat bahwa Fhitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan lebih dari pada alpha (0.05), sedangkan pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F memperlihatkan F hitung sebesar 3.376, dengan signifikan adalah 0.00 . dengan mencari pada tabel F diperoleh nilai Ftabel sebesar 4.45 . Dengan kondisi dimana F hitung lebih besar dari pada F tabel dan nilai signifikan yang lebih kecil dari pada alpha

(0.05). sehingga kesimpulan yang bisa diambil bahwa masing-masing item pertanyaan adalah reliable.

B. SARAN

Bank merupakan sarana atau penghubung antara pihak pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*) sebagai penghubung inilah bank hendaknya melakukan;

1. Pihak bank dapat memberikan saran tempat usaha, jenis usaha dan memantau setiap perkembangan usaha nasabah sehingga tercipta hubungan yang baik antara pihak pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*).
2. Untuk memasarkan produk pembiayaan *mudharabah* ini dibutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar mengerti tentang pembiayaan *mudharabah* agar tercapai pelayanan yang sesuai *syariah*.